

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil jawaban responden yang terpilih dalam penelitian ini membuktikan bahwa Direktur PT. Hardaya Widya Graha menggunakan gaya komunikasi asertif dalam berkomunikasi dengan karyawannya, baik pada saat memberikan tugas pekerjaan, saat memberikan tugas yang berhubungan dengan divisi lain, memberikan informasi mengenai prosedur dan praktek perusahaan, saat menilai hasil pekerjaan karyawan yang tidak sesuai dengan tugas yang diberikan, saat memberi pujian kepada hasil pekerjaan karyawan yang sesuai atau melebihi target dan saat memberikan informasi yang berhubungan dengan misi organisasi. Menurut hasil tabulasi silang pada pembahasan penelitian tersebut juga menyatakan bahwa karyawan memilih Direktur menggunakan gaya asertif melalui perilaku verbal dan non verbal yaitu kata-kata yang tidak menyakitkan, menggunakan kontak mata yang mengarah kepada lawan bicara, sikap tubuh yang tegas, dan menggunakan intonasi suara yang stabil. Hasil pilihan jawaban tersebut juga merupakan dari pengelompokan masing Departemen, dimana dari seluruh Departemen menyatakan bahwa Direktur PT. HWG menggunakan gaya asertif.

## **V.2. Saran**

### **V.2.1. Saran Akademis**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa gaya komunikasi yang digunakan oleh Direktur PT. HWG adalah asertif, sekalipun beberapa karyawan diantaranya juga menjawab non asertif. Pada penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan metode study kasus kualitatif agar dapat menggali secara mendalam faktor-faktor dan informasi mengenai gaya komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin, serta juga dapat dikaitkan dengan variable lainnya yang dapat mempengaruhi kepuasan karyawan terhadap gaya komunikasi yang diterapkan. Selain itu juga dapat melakukan penelitian dengan melakukan analisis berdasarkan dengan tingkat jabatan dan department dari perusahaan.

### **V.2.1. Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat beberapa responden yang menjawab menggunakan gaya komunikasi non asertif, yang mana berarti ada unsur kurang keterbukaan antara Direktur dengan karyawan. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Direktur maupun pemimpin dari setiap divisi di PT. Hardaya Widya Graha untuk dapat menggunakan gaya komunikasi yang sesuai dengan divisi dari setiap karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

Kreitner, Robert & Kinicki, Angelo. 2005. *Perilaku Organisasi (Edisi 5) buku 2*. Jakarta. Salemba Empat.

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Prenada Media Group.

Masmuh, Abdulah. 2013. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang. UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.

Muhammad, Arni. 2015. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.

O'Hair, Dan, Gustav W. Friedrich & Lynda Dee Dixon. 2011. *Strategic Communication in Bussiness and the Professions*. Pearson. Pearson Education.

Pace, Wayne & Don F. Faules. 1998. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Kinerja Perusahaan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta. PT Gelora Aksara.

Saphiere, Dianne Hofner, Barabara Kapler Mikk, & Basma Ibrahim Devries. 2005. *Communication Highwire: Leveraging The Power of Diverse Communication Style*. Boston. Intercultural Press.

Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. PT Refika Aditama.

Singarimbun, Masri. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. Perpustakaan Nasional.

**Sumber Jurnal:**

Dewi, Puspita. 2013. *Gaya Komunikasi Pemimpin PT Fition yang Dipimpin Lebih dari Satu Pemimpin*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume I. No. 1.

Juarsa, Erwin. 2016. *Gaya Komunikasi Pemimpin Divisi MIS PT. Trias Sentosa Tbk*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 4. No. 1.